

## RANCANGAN PENGELOLAAN HUTAN KOTA BERBASIS MASYARAKAT DI KOTAMADYA TANGERANG

Santi Pratiwi<sup>1)</sup> dan Wahyu Tri Widayanti, S.Hut.M.P.<sup>2)</sup>

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk : a) mengetahui persepsi dan interaksi yang dilakukan oleh masyarakat di Hutan Kota Cikokol dan Hutan Kota Mookekart, b) mengetahui bagaimana kondisi hutan kota saat ini dan pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang, c) mengetahui peluang pengembangan hutan kota di Kota Tangerang, d) menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan hutan kota di Kota Tangerang.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Ada dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak pemerintah dan hasil kuesioner yang disebar ke masyarakat di sekitar hutan kota. Data sekunder diperoleh dari studi literatur mengenai kondisi wilayah, kondisi hutan kota dan kondisi sosial masyarakat di Kota Tangerang. Kedua data ini kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang hutan kota adalah benar, yaitu hutan kota diartikan sebagai hutan yang berada dalam sebuah kota. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat di kedua hutan kota tersebut adalah melewatinya untuk berjalan, menyeberang, memancing, bermain, dan berdagang. Kondisi Hutan Kota Cikokol sudah tertata dan masih dalam tahap pengembangan. Kondisi Hutan Kota Mookekart tidak tertata dengan baik karena struktur vegetasinya berupa tanaman yang sudah tumbuh. Kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah di kedua hutan kota yaitu meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, penebangan, dan pengamanan. Tempat-tempat seperti sempadan jalan, sempadan sungai, tanah kosong, permukiman, industri, perkantoran, pemakaman, waduk dan situ, sangat berpotensi untuk dijadikan wilayah hutan kota. Pemerintah Kota akan terus mengembangkan hutan kota dan memperbanyaknya di beberapa tempat. Hutan Kota Cikokol dikembangkan menjadi taman, sedangkan Hutan Kota Mookekart dikembangkan menjadi taman rekreasi. Dengan demikian, fungsi hutan kota dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan kota.

**Kata Kunci : Hutan Kota, Interaksi, Masyarakat, Rencana Pengembangan**

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

## MANAGEMENT DESIGN OF URBAN FOREST BASED ON SOCIETY PERCEPTION IN TANGERANG CITY

Santi Pratiwi<sup>1)</sup> dan Wahyu Tri Widayanti, S.Hut.M.P.<sup>2)</sup>

### ABSTRACT

This study is purposed to : a) know the perception and interaction which done by society in Cikokol and Mookekart's urban forests, b) know the actual condition of urban forests and the management activities which is done by Tangerang City Government, c) know the development opportunity of urban forests in Tangerang City, d) arrange the urban forests management and development plans in Tangerang City.

Basic method that used in this study is survey method. There are two data which is used, that is primary and secondary data. Primary data are obtained from the interview with government parties and questionnaire which been given to the people around each of urban forests. Secondary data is gained from literature study about the area condition, urban forest, and social community condition in Tangerang City. Both of the data then being analyzed descriptively using SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analyzes.

From the study results obtained that the society perception about urban forest is true, that is urban forest means a forest inside urban area. Interaction which is done by the people in the both urban forest are passing by to walk, crossing the street or river, fishing, playing in the park, and opening shop. The condition of Cikokol urban forest is good and still in development process. The condition of Mookekart urban forest is not good because of its stand of plants that has been there. Management activities that is done by the government in both urban forests are including nursery activities, planting, taking care, harvesting, and guarding. Places like road side, river side, empty area, dwelling houses, industrial, offices, graveyard, and lake, are very potential to be an urban forest. City Government will keep developing urban forest and expanding it much more. Cikokol Urban Forest will be developed as a city park, and Mookekart Urban Forest will be developed as a recreation park. Thus, the function of urban forests will fulfill the society and the city environment needs.

***Key Words : Urban Forest, Interaction, Society, Development Plans***

---

<sup>1)</sup> Student of Forestry Faculty, Gadjah Mada University.

<sup>2)</sup> Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University.